

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan adalah tempat kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar dalam pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi. Salah satu perusahaan dapat diklasifikasikan menurut badan hukumnya yang dimana perusahaan badan hukum merupakan perusahaan yang dapat dimiliki oleh swasta maupun Negara, dapat berupa perusahaan persekutuan. Jenis perusahaan ini didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang penguasa baik swasta maupun Negara yang memenuhi syarat – syarat sebagai badan hukum. Jenis perusahaan ini dapat menjalankan usaha di semua bidang perekonomian (perindustrian, perdagangan, perjasaaan, pembiayaan). Dan salah satu contohnya yaitu Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, Perusahaan Umum, Perusahaan Perseroan (Persero).

Apapun bentuk perusahaan ada hal yang sangat berpengaruh di dalamnya salah satunya mengenai tentang laporan keuangan yang dimana pencatatan laporan keuangan yang ada di sebuah perusahaan adalah salah satu penentu pengembangan perusahaan. Dan sebuah laporan keuangan di dalam perusahaan harus benar-benar dicatat sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku saat ini. Karena jika itu tidak sesuai dengan Pencataan Standar Akuntansi Keuangan saat ini perusahaan akan

memiliki masalah dalam keuangan yang mengakibatkan rugi dan bisa bangkrut bagi perusahaan itu sendiri. Bagi perusahaan salah satu laporan keuangan yang harus di catat sesuai dengan standar akuntansi saat ini yaitu mengenai tentang aset yang dimana aset ini adalah satu bagian dalam perusahaan yang harus benar- benar diawasi dan diperhatikan lebih khusus. Perusahaan memiliki beberapa aset salah satunya yaitu aset tetap.

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Pada PTPN XII Kertowono yang menjadi sumber pokok adalah mengenai aset yang dimana aset ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang. Jika perusahaan tidak memiliki perencanaan dan pengawasan yang tetap maka dana bagi aset tetap tersebut tidak dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan bahkan mungkin merugikan perusahaan.

PTPN XII Kertowono dalam menjalankan usahanya tidak pernah terlepas dari penggunaan aset tetap. Aset tetap yang digunakan meliputi tanah, bangunan, peralatan operasi, kendaraan, peralatan dan perabot kantor, software. Bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aset tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satunya adalah menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aset tetap yang menurun disebabkan karena

berlaluanya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aset tetap tersebut. Dan perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aset tertentu. Metode penyusutan berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha.

Besarnya beban penyusutan aset tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan masalah pada biaya reparasi dan pemeliharaan apakah relatif konstan sepanjang umur aset tetap atau semakin meningkat. Karena itu pihak manajemen harus berhati-hati dalam menerapkan kebijakan khususnya jumlah pengeluaran pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai aset tetap dalam sebuah laporan yang berjudul “ Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PTPN XII Kertowono” .

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar proses analisis tidak melebar jauh dari pokok permasalahan yaitu tentang analisis perlakuan akuntansi aset tetap pada PTPN XII Kertowono periode tahun 2017, maka penulis akan menganalisa data dengan menggunakan deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan objek penelitian dalam bentuk angka – angka, keterangan, penjelasan atau uraian yang berhubungan dengan penelitian.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, rumusan masalah yang bisa di ajukan adalah:

Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan PTPN XII Kertowono ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

Mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan PTPN XII Kertowono.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu mengenai perlakuan aset tetap dan harga perolehan yang sesuai dengan standar akuntansi.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Mahasiswa

- Sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi Sarjana Strata Satu Ekonomi STIE Widya Gama Lumajang.
- Meningkatkan, mengembangkan, dan menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki khususnya dalam bidang akuntansi.

b. Bagi STIE Widya Gama Lumajang

- Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata di dunia kerja.

- Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan aset tetap dan pengendalian persediaan.

